J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2, Juli 2022

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PENGOLAHAN DAN PENGEMASAN, SERTA PEMASARAN PRODUK STIK NANAS DAN STIK UBI JALAR PADA KELOMPOK USAHA *AL ZEESHAN* DESA PUTAK, KECAMATAN GELUMBANG, KABUPATEN MUARA ENIM

Oleh
Merynda Indriyani Syafutri[1], Friska Syaiful[2], Parwiyanti[3], Umi Rosidah[4], Sugito[5]
[1]Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Indonesia
E-mail: merynda@fp.unsri.ac.id

Article History:
Received: 07-02-2022
Revised: 15-02-2022
Accepted: 24-03-2022

Keywords:
Pineapple, Sweet Potato, Stick

Abstract: *Pineapple and sweet potato are agricultural products in Putak Village. In Putak Village, a business group for processing pineapple sticks and sweet potato sticks had been formed. The purpose of the activity was to provide guidance and assistance in the development of processing technology, packaging, and marketing of pineapple sticks and sweet potato sticks products. The methods were counseling and providing material about the potential of various sweet potato varieties to be processed into stick products, and packaging technology. This activity was carried out through training, practice, demonstration, and guidance on processing, packaging, and marketing. The participants were very enthusiastic and active. The results of the activity showed that the sweet potato sticks product had been developed into 3 types, namely purple, yellow, and white sweet potato sticks. The pineapple sticks and sweet potato sticks were better, and packaged using standing pouch clips and PP plastic with more attractive labels. The product of pineapple sticks and sweet potato sticks had been registered in Dinkes of Muara Enim Regency to get a P-IRT certificate, with the business name "Al Zeeshan". The products of pineapple sticks and sweet potato sticks had also been promoted and marketed at several exhibitions and minimarkets.*

PENDAHULUAN

Desa Putak terletak di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Propinsi Sumatera Selatan. Desa Putak berjarak ± 20 km dari Kampus Universitas Sriwijaya Indralaya. Berdasarkan Buku Induk Penduduk WNI tahun 2015, jumlah penduduk Desa Putak adalah 3342 orang. Hampir 48% penduduk adalah berjenis kelamin perempuan. Profesi ibu-ibu di Desa putak terdiri dari buruh tani, ibu rumah tangga (IRT), guru, bidan dan perawat. Ibu-ibu yang ada di Desa Putak tergabung dalam organisasi desa yaitu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan jumlah anggota adalah 50 orang. PKK Desa Putak merupakan organisasi yang baru terbentuk. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan juga masih sedikit sekali,

terutama kegiatan-kegiatan untuk peningkatan keterampilan anggota PKK.

Pada tahun 2018, Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah melakukan introduksi pengolahan stik nanas dan stik ubi jalar pada masyarakat Desa Putak dan desa sekitarnya. Oleh karena itu, Desa Putak dijadikan sebagai salah satu desa binaan Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan tersebut adalah atas permohonan kepala desa dan ketua PKK kepada tim pengabdian dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat Desa Putak khususnya anggota PKK. Kegiatan tersebut mendapat sambutan positif dari masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah buah nanas dan ubi jalar (Syafutri *et al*., 2018).

Nanas dan ubi jalar merupakan produk hasil pertanian Desa Putak yang memiliki kandungan gizi seperti karbohidrat, vitamin, mineral, dan serat (Persatuan Ahli Gizi Indonesia, 2009). Ubi jalar juga mengandung senyawa yang bersifat antioksidan seperti karotenoid dan antosianin (Rosidah, 2014). Ubi jalar berpotensi untuk dikembangkan menjadi makanan ringan (Ginting *et al*., 2006; Setiawati dan Maulina, 2012; Pratiwi *et al*., 2014). Nanas juga mengandung senyawa yang bersifat sebagai antioksidan yaitu polifenol dan mengandung enzim bromelin (Putri *et al*., 2013). Buah nanas juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi berbagai olahan produk makanan (Sukirno, 2013; Rizal dan Triwidyawati, 2015; Yokhebed, 2019), termasuk makanan ringan seperti keripik (Nurlatifa *et al*., 2021).

Selama ini, masyarakat Desa Putak belum melakukan pengolahan pada buah nanas dan ubi jalar tersebut. Buah nanas dan ubi jalar tersebut hanya dijual dalam bentuk segar ke wilayah di sekitar Kabupaten Muara Enim, Ogan Ilir dan Kota Palembang. Hal tersebut dikarenakan masyarakat Desa Putak belum mendapatkan pembinaan, pelatihan serta introduksi teknologi pengolahan buah nanas dan ubi jalar. Masyarakat Desa Putak mengharapkan pembinaan lanjutan dalam mengolah buah nanas dan ubi jalar menjadi produk stik. Stik merupakan salah satu jenis makanan ringan (*snack*) yang banyak digemari oleh masyarakat, baik dari kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Produk stik nanas dan ubi jalar memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi salah satu jenis usaha kecil bagi masyarakat Desa Putak. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembuatan stik cukup mudah dilakukan (metode dan alat-alat yang digunakan cukup sederhana), bahan baku (nanas dan ubi jalar) tersedia di Desa Putak, introduksi pengolahan stik nanas dan stik ubi jalar sudah pernah dilakukan di Desa Putak, dukungan dari pemerintah desa, serta minat dan antusias masyarakat Desa Putak yang tinggi.

Minat dan antusias masyarakat ditunjukkan dengan telah dibentuknya kelompok usaha sebagai cikal bakal terbentuknya usaha kecil pengolahan stik nanas dan stik ubi jalar. Berdasarkan informasi dari Ketua PKK Desa Putak, telah terbentuk satu kelompok usaha yang berminat dan telah mencoba untuk memproduksi stik nanas dan stik ubi jalar. Kelompok masyarakat tersebut terdiri dari 6 orang. Anggota dari kelompok usaha ini merupakan masyarakat Desa Putak yang telah mengikuti kegiatan pengabdian oleh tim pengabdian Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu, anggota kelompok usaha tersebut telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah stik nanas dan stik ubi jalar.

Teknologi pengolahan stik buah nanas dan ubi jalar harus dikembangkan sehingga

produk stik yang dihasilkan memiliki ragam dan kualitas yang baik. Pengembangan dapat dilakukan mulai dari jenis bahan baku (berbagai varietas ubi jalar). Selain itu perlu dilakukan pengembangan dan pembinaan dalam hal desain kemasan, pemilihan bahan kemasan dan pelabelan agar produk stik nanas dan stik ubi jalar dapat dipasarkan. Pemasaran kadang kala menjadi permasalahan dalam pengembangan suatu produk. Oleh karena itu, tim pengabdian juga membantu dalam memasarkan produk stik nanas dan stik ubi jalar. Tim pengabdian juga membantu dalam hal pendaftaran usaha kecil di Dinas Kesehatan setempat untuk mendapatkan nomor PIRT, sehingga usaha kecil stik nanas dan stik ubi jalar yang diproduksi di Desa Putak ini dapat memiliki perizinan pemasaran dan dapat lebih berkembang. Selain itu, tim pengabdian juga mensosialisasikan mengenai sertifikasi halal pada produk pangan, dengan harapan produk stik nanas dan stik ubi jalar dari Desa Putak ke depannya bisa menjadi salah satu produk yang berlabel halal.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat terbentuk usaha kecil stik nanas dan stik ubi jalar di Desa Putak, sehingga dapat memberikan nilai tambah dan nilai ekonomis pada buah nanas dan ubi jalar. Selain itu, melalui terbentuknya usaha mikro stik nanas dan stik ubi jalar ini diharapkan dapat menambah penghasilan bagi anggota kelompok usaha di Desa Putak. Adanya usaha kecil ini juga nantinya dapat mengoptimalkan pemanfaatan hasil pertanian Desa Putak serta mengangkat nama Desa Putak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat mendukung program diversifikasi pangan berbasis produk pangan lokal (nanas dan ubi jalar).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di kelompok usaha “Al Zeeshan” Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi dan Penyuluhan

Tahap pertama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tahap sosialisasi dan penyuluhan mengenai pengembangan teknologi pengolahan, pengemasan dan pelabelan, serta pemasaran stik nanas dan stik ubi jalar. Tahap sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dengan cara melakukan kunjungan dan pertemuan dengan pengurus PKK Desa Putak, serta anggota kelompok usaha “Al Zeeshan”. Metode yang digunakan adalah pemaparan/penjelasan materi (ceramah), serta diskusi dan tanya jawab (Tabel 1). Materi yang diberikan adalah materi mengenai teknologi pengolahan, pengemasan dan pelabelan, serta pemasaran produk stik nanas dan stik ubi jalar.

2. Tahap Praktek

Tahap kedua dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah praktek pengembangan teknologi pengolahan, pengemasan dan pemasaran produk stik nanas dan stik ubi jalar. Kegiatan praktek pengembangan teknologi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk stik nanas dan stik ubi jalar dilakukan secara mandiri (praktek langsung) oleh anggota kelompok usaha dan dibina oleh tim pengabdian dari Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Tabel 1).

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2 Juli 2022

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan	Sasaran	Metode
Sosialisasi dan penyuluhan	• Pengurus PKK Desa Putak • Anggota Kelompok Usaha "Al Zeeshan"	Ceramah dan Diskusi
Praktek pengembangan teknologi pengolahan, pengemasan dan pemasaran produk stik nanas dan stik ubi jalar	Anggota Kelompok Usaha "Al Zeeshan"	Praktek Mandiri

HASIL

1. Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan kunjungan tim pengabdian ke Desa Putak. Kunjungan dilakukan ke kantor Kepala Desa Putak untuk bertemu dengan Ketua dan Pengurus PKK Desa Putak (Gambar 1).

Gambar 1. Kunjungan tim pengabdian ke kantor Kepala Desa Putak

Kegiatan kunjungan juga dilakukan ke tempat atau lokasi produksi stik nanas dan stik ubi jalar yaitu di rumah ketua kelompok usaha stik. Pada saat kunjungan ke lokasi produksi, tim pengabdian melakukan diskusi dengan kelompok usaha stik mengenai perkembangan usaha stik nanas dan stik ubi jalar di Desa Putak, serta pemberian beberapa bantuan berupa lemari, meja pengolahan, dan papan nama usaha stik nanas dan stik ubi jalar (Gambar 2).

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2, Juli 2022

Gambar 2. Kegiatan kunjungan tim pengabdian ke lokasi kelompok usaha stik

Berdasarkan hasil diskusi antara tim pengabdian dan kelompok usaha stik, diketahui juga bahwa kelompok usaha stik ini sudah memiliki nama usaha yaitu "Al-Zeeshan", sehingga produk stik nanas dan stik ubi jalar dijual dengan nama atau merk tersebut. Ketua kelompok usaha juga menyampaikan bahwa kelompok usaha ini telah mengikuti beberapa pameran untuk mempromosikan produk stik nanas dan stik ubi jalar ungu yang mereka produksi.

Kegiatan kunjungan kedua ke lokasi pengabdian dilakukan kembali untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan mengenai pengembangan teknologi pengolahan, pengemasan dan pelabelan, serta pemasaran stik nanas dan stik ubi jalar. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota kelompok usaha stik nanas dan ubi jalar Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 6 orang. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah kepala kelompok usaha yang sekaligus menjadi tempat produksi produk stik nanas dan stik ubi jalar. Kegiatan ini dihadiri juga oleh pengurus PKK Desa Putak.

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan dan materi mengenai teknologi pengolahan, pengemasan dan pelabelan, serta pemasaran produk stik nanas dan stik ubi jalar (Gambar 3). Materi disampaikan oleh tim pengabdian kepada sasaran, disertai dengan diskusi dan tanya jawab. Materi sosialisasi dan penyuluhan terdiri dari materi pengembangan teknologi pengolahan produk stik nanas dan ubi jalar, pengemasan dan pelabelan produk, pemasaran, serta P-IRT dan sertifikasi halal.

Gambar 3. Kegiatan penyampaian materi

Berdasarkan parameter keberhasilan yang ditetapkan, kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dapat dikatakan berhasil. Para anggota kelompok usaha stik (sasaran) antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran sasaran yang tepat waktu, kehadiran anggota kelompok usaha yang lengkap, serta pertanyaan-pertanyaan yang diajukan ketika tahap diskusi berlangsung. Selain itu, kegiatan ini dihadiri oleh pengurus PKK Desa Putak.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2 Juli 2022

2. Praktek Pengembangan Teknologi Pengolahan, Pengemasan dan Pemasaran Produk Stik Nanas dan Stik Ubi Jalar

Kegiatan praktek pengembangan teknologi pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk stik nanas dan stik ubi jalar "Al Zeeshan" Desa Putak dilakukan secara mandiri oleh anggota kelompok usaha dan dibantu serta dibina oleh tim pengabdian dari Program Studi Teknologi Hasil Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Kelompok usaha telah mengikuti semua saran dan anjuran, serta menerapkan materi yang telah disampaikan oleh tim pengabdian. Kegiatan praktek dapat dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Kegiatan praktek mandiri dan produk stik yang dihasilkan, serta produk stik nanas dan stik ubi jalar yang dijual di Bursa FP Unsri dan pameran-pameran

Kegiatan praktek pemasaran telah dilakukan pada pameran-pameran yang diadakan oleh Universitas Sriwijaya dan Kabupaten Muara Enim. Selain itu, pemasaran juga telah dilakukan di Bursa Fakultas Pertanian Unsri, dan juga telah menerima beberapa pesanan. Tim pengabdian dan kelompok usaha berharap produk stik nantinya bisa dipasarkan ke minimarket ataupun toko-toko sejenis setelah mendapatkan nomor perizinan pemasaran dari Dinkes (P-IRT).

DISKUSI

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan, jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan dengan menemui Ketua PKK Desa Putak dan juga kelompok usaha stik nanas dan stik ubi jalar. Kunjungan ini sangat perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kelompok usaha yang ada di Desa Putak dalam melakukan pengolahan stik nanas dan stik ubi jalar, serta bagaimana peran perangkat desa dalam pengembangan kelompok usaha tersebut.

Berdasarkan hasil kunjungan tersebut, tim pengabdian mendapatkan informasi bahwa kelompok usaha stik ini sudah memiliki nama usaha yaitu "Al-Zeeshan". Kelompok usaha pengolahan stik nanas dan stik ubi jalar "Al-Zeeshan" beserta ibu-ibu PKK Desa Putak sudah

mulai mempromosikan produk stik nanas dan stik ubi jalar di pameran-pameran yang ada di Kabupaten Muara Enim. Kelompok usaha juga sudah mulai menerima pesanan stik nanas dan stik ubi jalar dari masyarakat di sekitar Desa Putak. Tetapi, jenis stik ubi jalar yang diproduksi hanya 1 jenis yaitu stik ubi jalar ungu, serta kemasan yang digunakan belum diberi label yang menarik.

Pada saat kunjungan dilakukan, tim pengabdian juga memberikan bantuan kepada kelompok usaha stik pada saat kunjungan. Bantuan tersebut berupa lemari dan meja pengolahan, serta papan nama usaha stik nanas dan stik ubi jalar. Lemari diharapkan bisa digunakan sebagai tempat menyimpan alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan dalam produksi stik nanas dan stik ubi jalar. Meja pengolahan diharapkan dapat membantu dalam proses produksi stik nanas dan stik ubi jalar. Papan nama usaha diberikan oleh tim pengabdian kepada kelompok usaha stik agar dapat menjadi tanda pengenal pada lokasi atau tempat usaha dilakukan.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian melakukan kunjungan lanjutan yang bertujuan untuk menyampaikan materi dan penjelasan mengenai pengembangan teknologi pengolahan, pengemasan dan pelabelan, serta pemasaran stik nanas dan stik ubi jalar. Materi mengenai pentingnya P-IRT dan sertifikasi halal pada produk pangan yang diproduksi oleh industri kecil juga disampaikan dan dijelaskan oleh tim pengabdian.

Pengembangan teknologi pengolahan produk stik dilakukan melalui pengembangan bahan baku yang digunakan. Selama ini kelompok usaha stik memproduksi produk stik nanas dan stik ubi jalar ungu. Oleh karena itu, tim pengabdian menyarankan untuk menggunakan jenis ubi jalar lain (kuning dan putih) sebagai bahan baku pembuatan stik ubi jalar. Hal tersebut dilakukan berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan oleh tim pengabdian melalui uji sensoris (uji hedonik) sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan. Hasil uji hedonik tersebut menyatakan bahwa tingkat kesukaan panelis terhadap stik ubi jalar kuning dan putih juga tinggi. Selain itu, ubi jalar kuning dan putih juga mudah didapat sehingga produksi bisa dilakukan secara kontinyu. Pengembangan produk stik melalui pengembangan bahan baku ini dapat menambah varian warna dan jenis dari produk stik yang diproduksi oleh kelompok usaha stik "Al-Zeeshan" ini. Warna stik yang dihasilkan sesuai dengan warna bahan baku yang digunakan. Menurut Ginting *et al*. (2006), ubi jalar ungu mengandung pigmen alami antosianin, sedangkan ubi jalar putih dan kuning mengandung pigmen alami karotenoid. Antosianin dan karotenoid juga memiliki sifat sebagai antioksidan.

Proses pembuatan stik ubi jalar kuning dan putih sama dengan proses pembuatan stik ubi jalar ungu. Prosesnya dimulai dengan mencuci ubi jalar, lalu dikukus dan didinginkan. Ubi jalar kukus dikupas, lalu dihaluskan dengan cara dilumatkan di dalam baskom. Bubur buah (100 g) dicampurkan dengan bahan-bahan lain seperti tapioka (20 g), terigu (250 g), margarin (50 g), gula pasir (2 sdm), garam (1 sdt), dan lada (1 sdt), sambil diaduk rata. Kemudian telur ayam (1 butir) dicampurkan pada adonan. Selanjutnya dilakukan pengadonan (pengulenan) hingga adonan menjadi kalis (tidak lengket lagi dan bisa dicetak). Adonan dibentuk menjadi lembaran, kemudian dibentuk menjadi untaian menggunakan ampia. Untaian dipotong lalu dimasukkan ke minyak goreng yang dingin, kemudian dilanjutkan dengan proses penggorengan. Stik ubi jalar ditiriskan, kemudian dikemas (Syafutri et al., 2018).

Tim pengabdian juga memberikan materi mengenai pentingnya pengemasan dan jenis-

jenis kemasan yang bisa digunakan untuk produk stik nanas dan stik ubi jalar, serta contoh label pada kemasan. Noviadji (2014) menyatakan bahwa kemasan merupakan pembungkus atau wadah bagi produk pangan yang berperan dalam mempertahankan mutu produk pangan, serta keamanan pangan. Selain itu, kemasan juga dapat meningkatkan daya tarik dari produk pangan itu sendiri. Yamin *et al*. (2018) menambahkan bahwa kemasan yang menarik dapat meningkatkan nilai tambah suatu produk. Produk stik nanas dan stik ubi jalar dapat dikemas dengan kantung plastik polipropilen (PP) atau kemasan *standing pouch* klip. Kemasan disertai dengan label yang berisi tentang nama produk, gambar produk, komposisi gizi, nama prodosen, dan lain-lain.

Selama ini, produk stik nanas dan stik ubi jalar telah dikemas dengan kemasan *standing pouch* klip (sesuai dengan saran yang diberikan pada kegiatan tahun sebelumnya), tetapi label yang digunakan belum memuat semua informasi tentang produk stik (seperti berat produk, nomor P-IRT dari Dinkes, dan tanggal kadaluarsa). Selain itu, komposisi yang dicantumkan pada label juga belum lengkap dan warna dari label kurang menarik. Oleh karena itu, tim pengabdian memberikan materi tentang pengemasan dan pelabelan produk stik pada kegiatan ini agar sasaran dapat memperbaiki label pada kemasan seperti label yang disarankan oleh tim pengabdian (Gambar 5). Herudiansyah *et al*. (2019) menyatakan bahwa label produk merupakan identitas dari sebuah produk yang akan dipasarkan. Dalam label produk terdapat beberapa informasi berupa *brand*, komposisi, legalitas, fungsi, petunjuk produk serta informasi lainnya. Dengan adanya label produk, maka konsumen akan lebih mudah dalam memilih produk pangan yang akan dibelinya. Label juga menjadi penguat *branding* usaha dalam persaingan bisnis yang semakin ketat. Menurut BPOM (2020), label produk pangan olahan adalah setiap keterangan mengenai pangan olahan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan olahan, dimasukan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan.

Gambar 5. Label kemasan stik nanas dan stik ubi jalar

Materi pemasaran juga diberikan pada kegiatan pengabdian ini. Selama ini produk stik nanas dan ubi jalar baru dipromosikan dan dipasarkan jika ada pameran pada kegiatan PKK Kabupaten Muara Enim. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk mempromosikan produk stik nanas dan stik ubi jalar, sehingga pemasarannya dapat diperluas. Tim pengabdian menyarankan untuk menunjuk satu anggota kelompok usaha menjadi penanggung jawab dalam pemasaran produk stik nanas dan stik ubi jalar ini. Penanggung jawab pemasaran bertanggung jawab untuk mempromosikan dan memasarkan produk. Penanggung jawab pemasaran bertugas untuk mencari lokasi (toko, warung, pameran) untuk memasarkan

produk stik nanas dan stik ubi jalar. Tim pengabdian juga akan membantu dalam mempromosikan dan memasarkan produk stik nanas dan stik ubi jalar yang diproduksi oleh kelompok usaha stik Desa Putak ini.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian juga menginformasikan tentang pentingnya menghitung modal usaha dalam menetapkan harga jual produk stik nanas dan stik ubi jalar. Sehingga harga jual produk stik nanas dan stik ubi jalar dinilai layak atau sesuai dan dapat terjangkau oleh konsumen, tetapi tetap menguntungkan bagi produsen. Tim pengabdian juga menyampaikan tentang pentingnya berat bersih produk (netto) dalam pemasaran. Selama ini netto produk stik yang dijual tidak sama, sehingga akan mempengaruhi pemasaran produk. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian ini juga tim pengadian memberikan bantuan timbangan digital untuk membantu dalam mengatasi masalah tersebut.

Tim pengabdian juga menyampaikan informasi perizinan pemasaran dari Dinkes dan sertifikasi halal dari LPPOM MUI. Sebelum kegiatan pengabdian ini dilaksanakan, tim pengabdian telah menganjurkan kepada Ketua PKK Desa Putak untuk mendaftarkan anggota kelompok usaha stik untuk mengikuti kegiatan penyuluhan higiene dan sanitasi sebagai salah satu syarat untuk mengurus perizinan pemasaran dari Dinkes (P-IRT). Setelah didaftarkan, dua dari enam anggota kelompok usaha mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim. Pada saat kegiatan pengabdian berlangsung, kelompok usaha stik nanas dan stik ubi jalar telah terdaftar di Dinkes Kabupaten Muara Enim dengan nama usaha "Al Zeeshan", dan sedang menunggu kunjungan dari Dinkes untuk penilaian sebelum sertifikat dan nomor P-IRT dikeluarkan.

Tim pengabdian juga menyampaikan bahwa nomor P-IRT merupakan salah satu syarat untuk mengajukan sertifikasi halal dari LPPOM MUI. Pada kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian juga menganalisis dan memberikan penjelasan tentang bahan-bahan baku yang digunakan pada pembuatan stik nanas dan stik ubi jalar, sehingga produk stik yang diproduksi dapat dikatakan halal. Hal ini dimulai dari nanas dan ubi jalar sebagai bahan alami, hingga bahan-bahan lainnya seperti tepung terigu, tapioka, telur, margarin, gula, garam, dan lada. Kelompok usaha dianjurkan untuk melihat dan memastikan label halal pada kemasan bahan baku yang digunakan, serta memastikan kebersihan telur sebelum digunakan pada pembuatan stik. Tim pengabdian juga memberikan informasi mengenai prosedur sertifikasi halal, dan menganjurkan kepada kelompok usaha untuk mengurus sertifikasi halal setelah sertifikat P-IRT terbit. Hal tersebut sangat penting untuk dilakukan karena label halal berhubungan dengan kualitas produk dan dapat meningkatkan penjualan dari suatu produk. Segati (2018) menyatakan bahwa persepsi sertifikasi halal berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan penjualan dan kualitas produk.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan anggota kelompok usaha stik "Al Zeeshan" Desa Putak mengenai teknologi pengolahan, pengemasan dan pelabelan, serta pemasaran produk stik nanas dan stik ubi jalar dapat bertambah. Ketua kelompok usaha stik dan para anggota juga berkomitmen untuk terus memproduksi, mempromosikan, serta memasarkan produk stik nanas dan stik ubi jalar. Kelompok usaha stik ini juga mengharapkan pembinaan dari tim pengabdian secara berkelanjutan untuk mengembangkan usaha stik di Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2 Juli 2022

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa produk stik ubi jalar telah dikembangkan menjadi 3 jenis yaitu stik ubi jalar ungu, stik ubi jalar kuning, dan stik ubi jalar putih. Produk stik nanas dan stik ubi jalar telah dikemas lebih baik dengan label yang lebih menarik. Produk stik nanas dan stik ubi jalar telah terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Muara Enim untuk mendapatkan sertifikat P-IRT, dengan nama usaha "Al Zeeshan". Produk stik nanas dan stik ubi jalar telah dipromosikan dan dipasarkan di beberapa kegiatan pameran dan minimarket yang ada di sekitar Kabupaten Muara Enim, serta bursa Fakultas Pertanian Unsri.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Sriwijaya dan Kepala Desa Putak yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pengabdian juga mengucapkan terima kasih kepada ketua dan pengurus PKK Desa Putak, serta kelompok usaha "Al Zeeshan" yang berpartisipsi aktif dalam kegiatan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

[1] BPOM. "Pedoman Label Pangan Olahan". Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Jakarta (2020).

[2] Ginting, E., Antarlina, S.S., Utomo, J.S., and Ratnaningsih. "Teknologi Pasca Panen Ubi Jalar Mendukung Diversifikasi Pangan dan Pengembangan Agroindustri". *Buletin Palawija* 11 (2006): 15-28.

[3] Herudiansyah, G. "Penyuluhan Pentingnya Label pada Kemasan Produk dan Pajak pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Desa Tebedak II Kecamatan Payaraman Ogan Ilir". *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no.2 (2019): 84-89.

[4] Noviadji, B.R. "Desain Kemasan Tradisional dalam Konteks Kekinian". *ARTIKA : Jurnal Fakultas Desain*1, no. 1 (Juli 2014): 10 – 21.

[5] Nurlatifa, Qusyairi, A., Usniati, B., Aulia, D., Safitri, E.A., Ismaya, E., Fauziah, I., Madiana, I., Furqan I., Fajri, L., Alghifari, M.M., Majdi, M.Z., Suciyati, N.G., Azwari, R., Yusri, Yuliatin, and Alqadri, B. "Industri Kreatif Pengolahan Buah Nanas Menjadi Varian Keripik untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Lendang Nangka Utara". *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4, no.4 (2021): 493-499.

[6] Persatuan Ahli Gizi Indonesia. "Tabel Komposisi Pangan Indonesia". Elex Media Komputindo Jakarta (2009).

[7] Pratiwi, I.D.P.K., Suter, I.K., Putra, N.K., Yusa, N.M., Wisaniyasa, W, and Hapsari, M.I. "Pelatihan Pengolahan Ubi Jalar menjadi Biskuit di Desa Bukian Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar". *Laporan Program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Udayana* (2014).

[8] Putri, L.O., Hermayanti, D., and S. Fathiyah. "Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Nanas (*Ananas comosus* L. Merr) Peroral terhadap Perbaikan Profil Lipid pada Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Jantan Strain Winstar Dislipidemia". *Saintika Medika* 9, no. 1 (Juni 2013): 25-32.

[9] Rizal, M., and Triwidyawati, A. "Diversifikasi Produk Olahan Nanas untuk Mendukung

Ketahanan Pangan di Kalimantan Timur". *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon* 1, no. 8 (Desember 2015): 2011-2015.

[10] Rosidah. "Potensi Ubi Jalar sebagai Bahan Baku Industri Pangan". *Teknobuga* 1, no. 1 (Juni 2014): 44-52.

[11] Segati, A. "Pengaruh Persepsi Sertifikasi Halal, Kualitas Produk, dan Harga terhadap Persepsi Peningkatan Penjualan". *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 3, no.2 (Juli – Desember 2018): 159-169.

[12] Setiawati, S.M. and Maulina, S. "Pembuatan dan Analisis Stik Ubi Kopi". *Jurnal SMAKPA* 4, no. 2 (Desember 2012): 1-74.

[13] Sukirno. "Peningkatan Kemampuan Teknologi Olahan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Buah Nanas (*Ananas comosus* L Merr) di Kabupaten Subang". *Seminar Nasional IONACO* (2013): 1-6.

[14] Syafutri, M.I., Syaiful, F., Rosidah, U., and Sugito. "Pembinaan Keterampilan Pengolahan Stik Berbahan Baku Nanas dan Ubi Jalar pada Masyarakat Desa Putak Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim". *Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya* (2018).

[15] Yamin, M.M., Abidin, E.E., and Sulaeman. "Sosialisasi Pengemasan Kue Tradisional di Desa Sepabatu, Kec. Tinambung, Kab. Polewali Mandar". *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2018): 31 – 41.

[16] Yokhebed. "Respon Ibu PKK Desa Madu Sari Kabupaten Kubu Raya Terhadap Pelatihan Pengolahan Pangan Lokal Berbahan Baku Nanas (*Ananas comosus* L)". *Gervasi* 3, no. 2 (Desember 2019): 200-209.

J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.2, No.2 Juli 2022

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN